

Analisis Prestasi Atlet Lompat Jauh PASI Kota Palembang

Analysis of the achievements of PASI long jump athletes in Palembang City

Aldo Palaguna^{1,*}, Farizal Imansyah², Widya Handayani³

¹Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Palembang, Jl Jend A. Yani Lrg Gotong Royong, Palembang, 30251, Indonesia

¹aldopalaguna@gmail.com *; ²farizal@univpgri-palembang.ac.id; ³Widyahandayani@univpgri-palembang.ac.id

*corresponding author

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prestasi atlet lompat jauh PASI Kota Palembang. PASI Kota Palembang sendiri memiliki tujuan sebagai pusat pembinaan, pengembangan minat, bakat dan budaya atlet dalam melahirkan atlet yang berkualitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan objek ataupun informan peneliti yaitu sekretaris umum PASI Kota Palembang, Pelatih dan juga Atlet. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini yaitu pada pencapaian prestasi atlet lompat jauh PASI Kota Palembang 5 tahun lalu dimana dibuktikan dari data temuan peneliti prestasi atlet lompat jauh sudah dikategori baik dimana disetiap perlombaan yang diikuti mendapatkan podium juara.

Kata kunci: Analisis Prestasi, Atlet Lompat Jauh, PASI Kota Palembang.

This study aims to determine how the achievements of PASI long jump athletes in Palembang City. PASI Palembang City itself has a goal as a center for coaching, developing interests, talents and culture of athletes in producing quality athletes. The method used in this research is descriptive qualitative with research objects or informants, namely the general secretary of PASI Palembang City, trainers and athletes. Data collection techniques used in this study include observation, documentation, and interviews. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results in this study are the achievements of PASI long jump athletes in Palembang City 5 years ago, which is evidenced from the data found by researchers that the achievements of long jump athletes have been categorized as good where in every competition that was followed they got a championship podium.

Keywords: Achievement Analysis, Long Jump Athletes, PASI Palembang City

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 18 Agustus 2022
Disetujui : 29 Oktober 2022
Tersedia secara Online November 2022

Alamat Korespondensi:

Aldo Palaguna
Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Palembang, Jl Jend A. Yani
Lrg Gotong Royong, Palembang
E-mail: aldopalaguna@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan kondisi tubuh yang sehat dan bugar, pada saat ini kebutuhan akan aktivitas jasmani manusia semakin tinggi. Aktivitas jasmani merupakan upaya mendidik biologis tubuh yang difokuskan pada penekanan kebugaran dan kesehatan untuk membentuk manusia yang kuat dan sehat. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Kegiatan olahraga sangat dibutuhkan dalam

kehidupan dikarenakan olahraga memberikan manfaat yang sangat besar bagi tubuh baik kebutuhan secara fisik maupun psikis. Olahraga sendiri merupakan kelompok mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Ruang lingkup pendidikan jasmani yang digunakan sebagai media pembelajaran antara lain permainan dan olahraga, pengembangan diri, uji diri, dan aktifitas ritmit, aktifitas aquatik dan pendidikan luar kelas.

Olahraga merupakan bagian dari prestasi suatu bangsa yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu olahraga mempunyai peranan penting sebagai salah satu media untuk menjembatani pembangunan manusia seutuhnya. Secara umum olahraga juga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesegaran jasmani, mental dan rohani serta ditujukan untuk membentuk sikap, kepribadian, disiplin dan sportivitas tinggi sedangkan secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi yang optimal sehingga dinamakan sebagai olahraga prestasi. Prestasi sendiri memiliki arti menurut (Syafa'ati, 2021) prestasi adalah suatu proses suatu mental yang mengarah pada penugasan, pengetahuan, atau sikap yang kesemuanya diperoleh, disimpan, dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku progresif yang menghasilkan suatu pencapaian yang memuaskan. Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui prestasi atlet PASI Kota Palembang.

Menurut (Moh. Zaiful, 2019 : 5) prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi juga dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas latihan/belajar yang telah dilakukan. Berdasarkan kutipan di atas, salah satu dari tujuan keolahragaaan Nasional adalah prestasi. Dalam Undang-Undang Sistem Keolahragaaan Nasional Pasal 20 ayat 3 berbunyi “olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat martabat bangsa, olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan yang terencana dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Menurut (Sukirno, 2012 : 127) olahraga pada hakikatnya dibagi menjadi beberapa cabang mulai dari permainan bola besar, permainan bola kecil, beladiri, senam, olahraga air dan atletik. Yang akan dibahas pada penelitian ini merupakan cabang olahraga atletik khususnya lompat jauh. Menurut (Wiarso, 2013 : 32) lompat jauh adalah suatu bentuk gerakan melompat yang diawali dengan gerakan horizontal dan diubah ke gerakan *vertikal*

dengan gerakan melakukan tolakan pada satu kaki terkuat untuk memperoleh hasil lompatan sejauh-jauhnya.

Atletik yang meliputi lari, lempar, gerak jalan, dan lompat merupakan cabang olahraga yang paling tua didunia dan dianggap sebagai induk atau ibu dari semua cabang olahraga. Hal itu dikarenakan olahraga atletik merupakan gerakan dasar dari semua cabang olahraga disamping itu, gerakan-gerakan yang terdapat pada cabang olahraga atletik tidak terlalu sulit dilakukan. Bersifat alamiah sesuai dengan apa yang dilakukan dalam melakukan kegiatan sehari-hari seperti berjalan, lari, lompat dan lempar dengan begitu sederhananya. Olahraga atletik menjadi salah satu dasar pembinaan olahraga dan gerak kesehatan jasmani, maka sangat penting peranan pembelajaran olahraga atletik pada peserta didik maupun atlet sekalipun baik di sekolah Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, di club-club bahkan dikalangan masyarakat sekalipun.

Atletik menjadi salah satu tumpuan dalam setiap perlombaan baik di *event* nasional maupun internasional perlombaan jalan, lari, lompat dan lempar. Pada perlombaan atletik nomor lompat jauh sebagai salah satu tumpuan untuk mendapatkan butir-butir medali disetiap perlombaannya, lompat jauh sendiri memiliki tiga gaya yang diperlombakan mulai dari lompat jauh gaya jongkok (*Tuck Style*), gaya gantung (*Hang Style*), gaya berjalan di udara (*Walking in The Air / Hitch Kick*).

Dalam olimpiade atletik merupakan tambang medali yang diperebutkan, pada olimpiade modern dilaksanakan atas prakarsa ilmu seorang ilmuan perancis yang bernama Baron Piere Louherbin pada tahun 1896 bertepatan di *Athena*, Yunani. Cabang olahraga atletik merupakan cabang olahraga paling tua dan merupakan induk semua cabang olahraga, oleh karna itu atletik sering disebut sebagai *the mother of sport*. Kemunculan atletik sudah mulai pada zaman prasejarah dimana manusia telah menyadari akan manfaat ketahanan berjalan jauh, kecepatan, kekuatan, ketangkasan, melompat dan melempar untuk mempertahankan hidupnya, catatan sejarah olahraga atletik sudah dalam bentuk perlombaan pada zaman purba sekitar 100 tahun sebelum masehi bahkan menurut para ahli sejarah atletik sudah dilakukan di Negeri Yunani pada abad ke-6 sebelum nabi Isa AS lahir, pendapat ini berdasarkan lukisan yang terdapat pada lambang-lambang zaman itu dan dari tulisan ahli filsafat Bernama Xenophenes. Menurut (Wiarto, 2013 : 2) Locus dan Herodikus merupakan orang paling berjasa terhadap perkembangan atletik sebagai peletak dasar atletik. Sejarah atletik internasional bermula sesaat atletik kuno dihentikan dimana atletik kuno yang telah berjalan 1500 tahun lamanya berjalan harus berhenti, ini berdampak

pada keadaan masyarakat diberbagai negara dampaknya sangat berpengaruh secara langsung terhadap perkembangan olahraga dalam pembinaan fisik.

(Sukirno, 2012 : 9) atletik di indonesia mulai dikenalkan pada tahun 1930-an yang diperkenalkan oleh pemerintahan hindia belanda melalui jalur Pendidikan atau sekolah, di masyarakat sendiri ketika itu atletik belum dikenal secara luas, kalangan para pemerintahan belanda membentuk organisai (*Nederlands Indische Athletic Unie*) yang meyelenggarakan perlombaan-perlombaan atletik. Perkembangan selanjutnya yaitu dengan berdirinya organisasi persatuan atletik seluruh Indonesia (PASI) pada tanggal 3 september 1959 di semarang. Adapun nomor-nomor yang terdapat pada cabang olahraga atletik dimulai dari nomor lari jarak pendek, menengah, jarak jauh dan marathon dengan jarak 42,195 Km. Untuk nomor lompat meliputi lompat jauh, lompat tinggi, lompat jangkit, dan lompat tinggi galah. Pada nomor lempar meliputi lempar cakram, lempar lembing, lontar martil dan tolak peluru.

Di Indonesia olahraga atletik khususnya nomor lompat pada cabang olahraga atletik, tidak lagi mencapai prestasi gemilang, seperti pada saat SEA GAMES ke-29 di Malaysia 2017 yang lalu, atlet Indonesia asal Bali Maria Londa Hanya mencapai lompatan sejauh 6,47meter sedangkan atlet asal Vietnam berhasil mencapai jarak lompatan sejauh 6,68-meter sehingga Indonesia hanya mendapatkan medali perak pada saat itu, hal ini diakibatkan kurangnya pembinaan yang baik dan faktor-faktor lainnya. Bila atlet ingin berprestasi lebih tinggi lagi harus diadakan pembinaan yang baik dan penerapan metode latihan yang tepat, teknik dalam melakukan gerakan melalui metode yang cocok untuk peningkatan prestasi, seperti melalui pembinaan kondisi fisik dan mental yang optimal, selain dara uraian diatas faktor-faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi seperti sarana dan prasarana yang baik dorongan motivasi pendukung baik internal maupun dan eksternal dan banyak lagi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muhlis, 2019) yang berjudul “Analisis Latihan Fisik Terhadap Hasil Prestasi Lompat Jauh Pelatnas B Jawa Timur”.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang diakibatkan dari latihan fisik terhadap hasil prestasi lompat jauh pelatnas b jawa.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Latihan Fisik Terhadap Hasil Prestasi Lompat Jauh Pelatnas B Jawa Timur.Dengan hasil penelitian yang nantinya menunjukkan hasil dari analisis latihan fisik terhadap hasil prestasi.

Selanjutnya penelitian dari Refi Sintya (2020) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Bola Basket Pada *Club* Batumarta Basketball (BBC)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi atlet bola basket club batumarta.

Penelitian ini dilakukan oleh (Amirudin, 2016) yang berjudul ”Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain” tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lompat jauh melalui pendekatan bermain penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan sebanyak dua siklus dengan rancangan kegiatan perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Martapura kelas VIII sebanyak 30 siswa, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif hasil penelitian ini menunjukkan dari tes awal hingga tes akhir menunjukkan nilai terendah 50 dan tertinggi 80.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2010 : 208) deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun objek peneliti dalam penelitian ini yaitu prestasi atlet lompat jauh PASI kota Palembang.

(Arikunto, 2013 : 172) sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini menggunakan pengumpul data berupa observasi dan wawancara, sedangkan dokumentasi sebagai bahan data pendukung atau data sekunder. Dari keterangan diatas tiga sumber data tersebut akan menjadi landasan utama peneliti dalam menggali informasi disaat melakukan penelitian sumber data tersebut akan menjadi sumber data yang akurat untuk peneliti mengumpulkan data dilapangan.

(Afrizal, 2019 : 20) teknik pengumpulan data yang paling memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang mudah dikuantifikasi adalah teknik wawancara berstruktur kuisisioner, yaitu pedoman wawancara dengan daftar pertanyaan yang detail jawaban atas pertanyaan-pertanyaan telah ditemukan sebelumnya.

Uji keabsahan data meliputi uji kreadibilitas data (validitas internal), uji

dependabilitas (reabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal atau generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektifitas). Untuk memastikan data atau informasi yang lengkap reabilitas dan validitasnya peneliti kualitatif menggunakan teknik Triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2019 : 315) triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

(Gunawan, 2013 : 210) analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019 : 318) dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pencapaian prestasi atlet lompat jauh PASI Kota Palembang dapat dikategorikan dalam kategori baik hal tersebut dapat dilihat dan dibuktikan dari sebuah pencapaian prestasi atlet lompat jauh PASI Kota Palembang 5 tahun lalu hal ini dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bersumber dari PASI Kota Palembang piagam penghargaan dan wawancara yang dilakukan kepada organisasi/kepengurusan, pelatih, atlet dan observasi bahwa prestasi atlet lompat jauh 5 tahun lalu mendapatkan sejumlah prestasi. Dalam keterangan diatas dapat dibuktikan dengan sebuah perolehan data yang ditemukan oleh peneliti saat melakukan penelitian dibawah ini pencapaian prestasi atlet lompat PASI Kota Palembang akan dijabarkan dengan indeks prestasi dimana data tersebut diperoleh data informan pelatih dan staf organisasi PASI Kota Palembang.

Tabel 1 Perolehan prestasi atlet lompat jauh 5 tahun lalu

No.	Prestasi Yang Diraih	Tahun	Tempat Perlombaan	Kategori Medali
1.	Juara 2 pekan olahraga pelajar nasional	2017	Semarang	Perak
2.	Juara 2 PPLP	2017	Papua	Perak
3.	Juara 3 Pekan olahraga wilayah	2019	Bengkulu	Perunggu
4.	Juara 3 pekan olahraga provinsi	2019	OKU Timur	Perunggu
5.	Juara 1 pekan olahraga pelajar nasional	2019	Jakarta	Emas
6.	Juara 2 pekan olahraga provinsi	2021	OKU Raya	Perak
7.	Peringkat 5 pekan olahraga nasional	2021	Papua	-

Sumber: PASI Kota Palembang

Pembahasan

Pembinaan merupakan upaya yang dilakukan seseorang secara efektif dan efisien untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan yang dilakukan oleh PASI Kota Palembang sudah berjalan sangat baik, baik dari segi permasalahan, pembibitan, dan pembinaan prestasi. Dari ketiga tahapan pembinaan tersebut semua aspek sudah mencakup cukup maksimal. Mulai dari permasalahan yang dilakukan, untuk memasyarakatkan olahraga lompat jauh dan menarik minat anak-anak untuk berlatih, PASI Kota Palembang berkerjasama dengan instansi-instansi sekolah untuk mempromosikan lompat jauh kepada siswa yang ada di sekolah tertentu untuk diajak berlatih di PASI Kota Palembang. Sedangkan pembibitan yang dilakukan PASI Kota Palembang menurut peneliti sudah cukup maksimal. Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap organisasi, pelatih, atlet dan melakukan observasi, proses pembibitan yang dilakukan PASI Kota Palembang sudah berjalan dengan baik seperti dengan bergabungnya atlet dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah menengah Atas (SMA) dan Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya (SONS) yang memiliki rata-rata umur 14-18 tahun sudah melakukan pemusatan latihan di PASI Kota Palembang dimana nantinya akan ada dampak positif dari pembibitan sejak usia muda.

Dalam pembinaan prestasi olahraga, PASI Kota Palembang didukung dengan adanya peran pemerintah hal ini diperkuat dengan sumber jurnal (Prasetyo, 2018) yang menyatakan bahwa ada empat program pemerintah yang akan dilaksanakan dalam upaya pembangunan olahraga nasional yaitu 1) program pengembangan dan keserasian kebijakan olahraga; 2) program pemasyarakatan olahraga dan kesegaran jasmani; 3) program pemanduan bakat dan pembibitan olahraga; 4) program peningkatan prestasi olahraga. Pelaksanaan program-program pembangunan tersebut dilakukan secara merata, sistematis dan terpadu untuk seluruh lapisan masyarakat di seluruh tanah air dengan menyesuaikan kondisi geografi dan budaya bangsa, serta melibatkan seluruh potensi dan kekuatan bangsa sehingga dapat diwujudkan suatu keluarga, masyarakat, dan bangsa yang memiliki kemampuan olahraga yang tangguh, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kehidupan dan prestasi olahraga di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Seiring dengan hal di atas, berdasarkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 39, Koni mempunyai tugas membantu pemerintah daerah dalam membuat kebijakan daerah di bidang pengelolaan, pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi, mengordinasikan induk organisasi cabang olahraga dan organisasi olahraga fungsional, melaksanakan pengelolaan, pembinaan dan

pengembangan olahraga prestasi dan menyiapkan, melaksanakan, dan mengordinasikan keikutsertaan cabang olahraga prestasi dalam kegiatan olahraga yang bersifat lintas daerah an nasional.

PASI Kota Palembang merupakan ujung tombak keberhasilan organisasi yang mendasari pembinaan atlet dengan memiliki factor internal seperti meningkatkan ketrampilan, kinerja, aturan, motivasi dll. Pembinaan prestasi yang dilakukan PASI Kota Palembang juga terstruktur mulai dari jadwal latihan, porsi latihan dan program latihan dimana hal tersebut tidak bisa terlepas untuk menciptakan atlet yang berprestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari PASI Kota Palembang bahwa PASI Kota Palembang berdiri dengan tujuan untuk mengembangkan bakat anak-anak pada usia pelajar baik dari lompat jauh, lari, lompat jangkit dll. Agar mendapatkan arahan yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan prestasi atlet lompat jauh PASI Kota Palembang memiliki suatu bentuk kepengurusan yang lengkap, dimana terdapat ketua, sekretaris, bendahara, pelatih dan seksi-seksi bidang masing-masing. Semua jalannya kegiatan dikoordinir oleh ketua, pengurus melakukan rapat satu bulan sekali untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan merencanakan program yang akan dijalankan. Berdasarkan temuan langsung kelapangan dan analisis data tentang organisasi pada PASI Kota Palembang yang dideskripsikan melalui manajemen kepengurusan, perekrutan pelatih dan atlet, pelaksanaan program latihan, sarana dan prasarana yang dapat menunjang latihan atlet, serta sistem pendanaan yang masuk dari Pemerintah / KONI yang mempunyai faktor pendukung dan penghambat jalannya proses pembinaan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti terjun langsung kelapangan, sarana dan prasarana yang ada di PASI Kota Palembang merupakan sarana dan prasarana pinjaman dari PASI Provinsi hal ini dapat berdampak pada sesi latihan atlet lompat jauh yang kekurangan pada saat akan menggunakan sarana dan prasarana saat berlatih. Seperti yang kita ketahui sarana dan prasarana merupakan tunjangan utama atlet dalam berlatih sebuah perlengkapan yang menjadi unsur dalam mencakup latihan yang menjadikan atlet yang berprestasi.

Hasil penelitian tentang analisis prestasi atlet lompat jauh PASI Kota Palembang dapat dikatakan sudah cukup baik. Hal tersebut tidak dapat terlepas dari peranan penting dari faktor pendukung yang selalu hadir untuk melatih atlet yang berprestasi, seperti peranan organisasi selalu berupaya meningkatkan prestasi atlet lompat jauh PASI Kota Palembang dengan selalu memberikan sebuah motivasi dan arahan yang dapat menimbulkan rasa

semangat atlet baik dalam berlatih dan mengikuti perlombaan, dan sebagai organisasi kepengurusan selalu berusaha melengkapi sarana dan prasarana yang menjadi motor utama dalam kegiatan latihan berlangsung, peran sebuah pelatih tidak dapat dikesampingkan dimana pelatih menjadi peran utama dalam memberikan program latihan, memberikan motivasi tambahan kepada atlet untuk menimbulkan rasa nyaman dan semangat dalam berlatih, sebuah tindakan dengan menerapkan tingkat kedisiplinan tinggi dalam berlatih menjadi unsur penting atlet dalam memperbaiki latihannya.

Dapat dilihat prestasi-prestasi yang diperoleh atlet lompat jauh PASI Kota Palembang memiliki segudang prestasi yang gemilang disetiap tahun perlombaan yang diikutinya, namun pada tahun 2018 tidak ada prestasi yang diperoleh oleh atlet lompat jauh PASI Kota Palembang hal itu disebabkan seluruh atlet terfokus lebih mematangkan latihan ditahun tersebut sumber informasi ini dijabarkan oleh pelatih lompat jauh PASI Kota Palembang bahwa ditahun tersebut atlet lebih cenderung mematangkan teknik gerakan dan bentuk-bentuk latihan lainnya. Kemudian ditahun 2020 juga tidak memperoleh prestasi seperti pada tahun 2018 akan tetapi hal ini disebabkan oleh keadaan dimana ditahun 2020 kasus Covid-19 di Indonesia sedang mengalami peningkatan yang drastis dan tidak memungkinkan atlet untuk mengikuti perlombaan. Pernyataan diatas merupakan keterangan yang diperoleh dari sekretaris umum PASI Kota Palembang menyatakan ditahun 2020 bahkan seluruh atlet latihan tertutup menjaga kondisi fisik agar selalu bugar dan proses latihan terus berlanjut di Jakabaring *Sport City* dengan protokol kesehatan yang ketat.

Dari hasil pencapaian prestasi diatas tidaklah lepas dari peran pelatih dan organisasi yang selalu melakukan yang terbaik dari menyusun program latihan, mencari perlengkapan sarana dan prasaran serta dukungan-dukungan yang diberikan pemerintah/KONI menjadi landasan pokok terlaksananya suatu pembibitan, pembinaan atlet dan terlaksananya latihan yang kondusif. Peran sebuah organisasi, pelatih, dan pemerintah merupakan suatu keterkaitan satu sama lain untuk menghasilkan atlet yang berprestasi guna kedepannya dapat menghasilkan sebuah prestasi yang gemilang, dan mengalami peningkatan dalam prestasi yang dapat membanggakan PASI Kota Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa prestasi atlet lompat jauh PASI Kota Palembang sudah dalam kategori baik dimana disetiap *event* kejuaraan yang diikuti selalu meraih mimbar juara, perolehan prestasi atlet lompat jauh yang gemilang tidak dapat terlepas dari program latihan

yang diterapkan oleh pelatih periodisasi bentuk-bentuk latihan yang bervariasi dapat menghasilkan atlet lompat jauh yang berprestasi, disamping itu juga pencapaian tersebut tidak terlepas dari peran pemerintah, organisasi dan pelatih dalam berkerjasama untuk menghasilkan atlet yang berprestasi. Keterkaitan satu sama lain dalam membina atlet patut diapresiasi. Sarana dan prasarana yang digunakan atlet PASI Kota Palembang masih menggunakan sarana prasana PASI Provinsi namun bukan menjadi hambatan atlet PASI Kota Palembang untuk rutin berlatih dan mengembangkan potensi sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal (2019) Metode Penelitian Kualitatif. In Afrizal, *Teknik Pengumpulan Data Depok: PT Rajagrafindo persada.*
- Akhmad Amirudin (2016) *Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Melalui Pendekatan Bermain.*Skripsi. Universitas PGRI Palembang
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Giri Wiarto, (2013). *Atletik, Graha Ilmu 2013.*
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik.*
- Moh Muhlis (2019). *Analisis Latihan Fisik Terhadap Hasil Prestasi Lompat Jauh Pelatnas B Jawa Timur.* Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
- MOH. ZAIFUL, ROSYID. (2019). *Prestasi Belajar.*
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). *Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 1(2), 32-41.*
- Refi Sintya (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Bola Basket Pada Club Batumarta Basketball (BBC).* Skripsi. Universitas PGRI Palembang
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*
- Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian / Suatu Pendekatan Praktik.*
- Sukirno, (2012). *Dasar - Dasar Atletik dan Latihan Fisik (Nomor Lari, Lompat, Lempar dan Tolak).*
- Syafa'ati, J. S. N., Sucipto, S., & Roysa, M. (2021). *Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19.* Jurnal Educatio FKIP UNMA, 7(1), 122-128.
- Undang-undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 20 ayat 3